

HASIL UJI KELAYAKAN AHLI MEDIA TERHADAP MEDIA FLANEL PINTAR UNTUK MENGENALKAN ANGKA 1-10 PADA ANAK

Hany'atur Rahmah¹, Siti Marli'ah^{2*}

^{1,2} Pendidikan guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas PGRI Ronggolawe

*Email: sitiemarliah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan Flanel Pintar sebagai media untuk mengenalkan angka 1-10 pada anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini dilatar belakangi karena media pengenalan angka pada anak masih menggunakan buku tulis atau lembar kerja anak (LKA). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah instrumen uji kelayakan untuk ahli media. Instrumen uji kelayakan ini berupa angket. Angket penilaian instrumen ini digunakan untuk menunjukkan adanya tingkat kevalidan atau kelayakan media. Dalam penelitian ini digunakan angket penilaian untuk memvalidasi media pembelajaran. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari penilaian kualitas produk berupa saran dari ahli media. Data kuantitatif yaitu skor yang didapat dari kuisioner yang diisi oleh ahli media. Hasil uji validasi dari media Flanel Pintar menunjukkan bahwa uji media memperoleh skor 4,0 (baik), aspek isi memperoleh skor 3,6 (baik) dan aspek tampilan memperoleh skor 3,5 (baik). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media Flanel Pintar sebagai media pembelajaran yang edukatif, dapat digunakan mengenalkan angka 1-10 pada anak usia 4-5 tahun.

Kata Kunci: media flanel pintar, kemampuan mengenal angka

PENDAHULUAN

Matematika merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari [1] Seperti beberapa contoh fungsi matematika dalam kehidupan adalah belanja, menghitung, dll. Matematika dapat dikenalkan anak sejak dini sesuai tahap perkembangannya. Menurut piaget [2]

Tujuan pembelajaran matematika untuk anak usia dini yakni sebagai logico-matematis learning atau belajar logis dan matematis dengan cara menyenangkan dan tidak rumit. Konsep matematika yang perlu dikenalkan pada anak usia 4-5 tahun yaitu yang berhubungan dengan lambang bilangan atau angka. Mengenalkan angka merupakan langkah pertama untuk dikembangkan, karena akan menjadi dasar bagi anak untuk menguasai konsep-konsep matematika selanjutnya dijenjang pendidikan lanjut.

Masih seringnya kita temui cara mengenalkan angka kepada anak menggunakan papan, buku, atau gambar angka yang monoton sehingga anak mudah merasa bosan dan anak juga menjadi mudah malas belajar. Berikut contoh media pengenalan angka yang sering digunakan :



Gambar 1. Lembar kegiatan Anak

Dari ini peneliti mencoba berinovasi mengembangkan media pengenalan angka yang terbuat dari Flanel yang kami sebut sebagai Flanel Pintar. Media Flanel Pintar ini diharapkan menjadi media yang efisien untuk mengenalkan angka kepada anak. karena, media Flanel Pintar dapat dibuat sendiri, bahannya juga mudah didapat, selain itu keunggulan media Flanel pintar juga lebih menarik, tidak akan membosankan karena terdapat beberapa kartu yang nantinya anak akan menempel kartu bergambar dan ejaan dari setiap angka sesuai dengan tulisan angka yang sudah tertempel pada papan Flanel Pintar.

Kemampuan mengenal lambang bilangan merupakan kemampuan mengenal

konsep matematika dasar yang sangat penting dikuasai oleh anak sejak usia dini. Pengenalan lambang bilangan penting untuk anak usia dini sebagai modal awal bagi anak untuk mengenal hal-hal penting dalam kehidupan sehari-hari khususnya yang berhubungan dengan bilangan atau angka.

Media pembelajaran menurut Miarso [3] adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali.

Sudjana [2] menyebutkan manfaat media pengajaran dalam proses belajar antara lain : a) Pengajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga lebih dipahami oleh peserta didik. c) Metode mengajarkan lebih bervariasi, peserta didik tidak bosan. d) Peserta didik lebih banyak melakukan, mendemonstrasikan, dll. "Media merupakan saluran komunikasi. Media tersebut bisa dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran".

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menggunakan media Flanel Pintar untuk mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal angka 1-10 pada anak usia 4-5 tahun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah instrumen uji kelayakan untuk ahli media. Instrumen uji kelayakan ini berupa angket. Angket penilaian instrumen ini digunakan untuk menunjukkan adanya tingkat kevalidan atau kelayakan media. Dalam penelitian ini digunakan angket penilaian untuk memvalidasi media pembelajaran. Instrumen penelitian pada pengembangan media Flanel Pintar ini menggunakan yang dibuat menjadi tiga kelompok yang digunakan untuk mengevaluasi media pembelajaran yang dikelompokkan yaitu:

a. Instrument uji kelayakan untuk ahli materi

Instrument ini dibagi menjadi dua aspek yakni aspek pembelajaran dan aspek materi. Aspek pembelajaran ini dinilai berdasarkan beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian tingkat pencapaian perkembangan dasar dengan indikator
- 2) Kesesuaian gambar dan angka untuk pembelajaran materi
- 3) Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran.
- 4) Kesesuaian tingkat pencapaian perkembangan dengan tingkat capaian perkembangan.

Aspek materi ini dinilai berdasarkan beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) Ketepatan isi materi dengan tujuan media
 - 2) Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)
 - 3) Ketepatan konsep materi
 - 4) Ketepatan penyajian materi
- b. Instrument uji kelayakan ahli media

Instrument ini dinilai berdasarkan aspek tampilan media sebagai berikut: 1) Ketepatan pemilihan warna, 2) Kemenarikan bentuk media, 3) Kemenarikan antara angka dan gambar, 4) Ketepatan tata letak atau desain

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari penilaian kualitas produk berupa saran dari ahli media. Data kuantitatif yaitu skor yang didapat dari kuisioner yang diisi oleh ahli media. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif dengan satu variabel yaitu variabel kualitas *flanel pintar* yang telah disusun berdasarkan aspek materi, penyajian media, produk, dan tampilan.

Langkah-langkah analisis data kelayakan *flanel pintar* yang dilakukan adalah:

- a. Mengubah Penilaian Kualitatif ke Dalam Penilaian Kuantitatif Berikut adalah tabel penilaian kualitatif ke dalam penilaian kuantitatif:

Tabel 1. Pengubah penilaian kualitatif ke penilaian kuantitatif

Data Kualitatif	Skor
Sangat Baik	Skor 4 yaitu 80% - 100% sesuai dengan Indikator
Baik	Skor 3 yaitu 60% - 79% sesuai dengan Indikator
Cukup	Skor 2 yaitu 20% - 59% sesuai dengan Indikator
Kurang	Skor 1 yaitu < 20% sesuai dengan Indikator

Langkah-langkah dalam analisa data antara lain: (1) Pengumpulan data mentah; (2) Pemberian skor; dan (3) Skor yang diperoleh kemudian dikonversikan menjadi nilai dengan skala 4 dengan menggunakan acuan konversi dari Sukarjo dalam Muktiani (2008: 80).

b. Pedoman konversi data kuantitatif ke dalam kualitatif skala empat

Tabel 2. Kriteria Penilaian Total Skala Empat

Nilai	Rentang Skor	Keterangan
4	Nilai Total > 4,21	Sangat Baik
3	3,40 < Nilai Total < 4,21	Baik
2	2,60 < Nilai Total < 3,40	Cukup Baik
1	1,79 < Nilai Total	Kurang Baik

Data hasil tersebut disajikan dalam bentuk tabel 2, termasuk di dalamnya poin yang dinilai beserta *checklist* dan skor masing-masing item yang dinilai dan untuk menentukan nilai total digunakan rerata nilai dalam tabel tersebut dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai total Rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{banyak item penilaian}}$$

Kelayakan produk minimal yang ditetapkan pada penelitian ini adalah kategori baik. Berarti apabila hasil penelitian yang diperoleh baik dari ahli materi dan ahli media memperoleh nilai minimal rata-rata baik, maka produk *flanel pintar* yang dikembangkan dinyatakan layak. Pengumpulan data pada tahap identifikasi masalah bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi dan kondisi anak usia 3-4 tahun. Analisis data pada tahap identifikasi masalah tersebut menggunakan analisis deskriptif. Analisis data terhadap kualitas dan kelayakan produk melalui hasil penilaian dari ahli materi dan ahli media dengan menggunakan instrument angket, serta analisis data dari uji kelayakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

TABEL 3. UJI VALIDASI PERTAMA

No	Unsur Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Ketepatan pemilihan warna		√		
2	Kemenarikan tampilan media		√		
3	Kemenarikan angka dan gambar			√	
4	Ketepatan tata letak atau desain media		√		
5	Kesesuaian pemilihan ukuran angka dan gambar	√			
6	Kemenarikan sajian media Flanel Pintar		√		
Jumlah		1	8	3	
Total skala penilaian		12			

Tabel 4. Uji Validasi kedua

No	Unsur Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Ketepatan pemilihan warna			√	
2	Kemenarikan tampilan media			√	
3	Kemenarikan angka dan gambar			√	
4	Ketepatan tata letak atau desain media			√	
5	Kesesuaian pemilihan ukuran angka dan gambar			√	
6	Kemenarikan sajian media Flanel Pintar			√	
Jumlah		18			
Total skala penilaian		18			

Dari hasil uji validasi dari media Flanel Pintar yang pertama, Media Flanel Pintar ini belum layak untuk digunakan. Setelah direvisi sesuai dari saran dan masukan ahli validator maka media siap diuji untuk yang kedua, Dari hasil uji validasi media yang kedua, Media Flanel Pintar ini sudah dikatakan layak digunakan.

Kelayakan media dalam tahap validasi dinilai oleh validator atau ahli media. Dari data hasil validasi kelayakan media ditinjau dari aspek desain media yang dikembangkan pada tahap awal mendapat skor 42% yang berada pada tahap kategori "cukup". Kemudian pada

tahap kedua melakukan validasi media dengan sedikit revisi mendapat skor 74% yang tergolong pada kategori “baik”. Jadi sesuai dengan hasil validasi dari ahli media terhadap media rumah asah motorik yang dikembangkan dinyatakan “baik”, maka dapat disimpulkan bahwa media rumah asah motorik dapat membantu menstimulasi kemampuan motorik halus pada anak usia 3-4 tahun.

KESIMPULAN

Dapat kita simpulkan bahwa dari Hasil Uji Kelayakan Media Flanel Pintar ini dari yang awalnya belum layak digunakan, kini sudah layak digunakan sebagai media untuk mengenalkan angka 1-10 pada anak

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Marli'ah, 2019. “Mengoptimalkan Kemampuan Logika Matematika Anak Usia Dini Melalui Permainan Sains,” *SELING J. Progr. Stud. PGRA*, vol. 5, no. 1, pp. 39–53.
- [2] S. Suyanto, “Dasar-dasar pendidikan anak usia dini,” *Yogyakarta Hikayat Publ.*, 2005.
- [3] Miarso, Y. H. 2004. *Media dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta:Prenda Media
- [4] Nana, S. dan Ibrahim, R. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung:Sinar Baru